

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di SMA Ethika Palembang mengenai “Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan program pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Ethika Palembang sudah dilaksanakan rutin setiap minggunya, yang menjadi wadah pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Ethika Palembang ini terdiri dari: kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler paskibraka, ekstrakurikuler hadroh dan ekstrakurikuler taekwondo. Jika dilihat dari segi pelaksanaan (*commanding, directing, motivating, communicating dan coordinating*) maka program ini sudah dilakukan cukup baik. Hanya saja pelaksanaan program ini dijalankan belum sepenuhnya sesuai dengan buku panduan juknis yang dikeluarkan oleh direktorat pembinaan SMA, selain itu juga kurangnya tenaga profesional dalam pengelolaan program tersebut, kemudian kurangnya motivasi yang diberikan pembina kepada para peserta didik, serta program yang dijalankan terkesan tidak ada evaluasi lebih lanjut.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Ethika Palembang adalah sebagai berikut: adanya kemauan dari dalam diri siswa yang ingin ikut serta dalam program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, adanya

dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah dan seluruh pihak sekolah dalam pelaksanaan program tersebut baik secara moril dan materil, pihak sekolah terus mengupayakan untuk memberikan fasilitas sarana prasarana seperti upaya melengkapi alat-alat yang di butuhkan serta menyediakan halaman dan ruangan aula agar dapat dipakai sesuai jenis ekstrakurikuler, dibuatnya surat keputusan (SK) sebagai kebijakan kepala sekolah kepada bawahan di sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai pengelola dan pembina dalam pelaksanaan program pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sedangkan faktor penghambatnya dalam pelaksanaan program pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Ethika Palembang meliputi: Kurangnya kedisiplinan antara pembina ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut terlihat dengan masih adanya pembina yang belum hadir saat seharusnya kegiatan tersebut sudah harus dilaksanakan, serta siswa yang sering terlambat ke sekolah saat mengikuti kegiatan tersebut, Kurangnya waktu yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut mengingat kegiatan tersebut hanya dilakukan kurang lebih hanya 2 jam selama seminggu sekali, kurangnya tenaga profesional yang mengelola program tersebut terlihat dengan adanya pembina ekstrakurikuler merangkap tugas untuk membina 2 ekstrakurikuler sekaligus sehingga dalam melakukan tugas pembinaan terkesan kurang maksimal, serta keterbatasan dana pembinaan yang mengakibatkan tidak semua kegiatan yang di adakan di luar sekolah dapat diikuti oleh seluruh

siswa di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler mengingat banyaknya dana yang harus dikeluarkan untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, tentang Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Ethika Palembang, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan sekolah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk tetap mempertahankan program pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah penyaluran bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, memfungsikan waka bidang kesiswaan, waka bidang kurikulum serta pembina ekstrakurikuler dengan baik. Serta menambah waktu pelaksanaan kegiatan di masing-masing ekstrakurikuler di setiap minggunya karena untuk mengembangkan potensi siswa terdapat banyak materi yang harus disampaikan dan dengan cara berulang-ulang, dan memberikan pengawasan baik pada siswa maupun pembina ekstrakurikuler untuk tetap disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
2. Diharapkan seluruh pihak sekolah lebih mengoptimalkan pelaksanaan (*commanding, directing, motivating, communicating, coordinating*) program ini, memperbaiki beberapa hal-hal seperti menjalankan program ini sesuai dengan buku panduan juknis seperti yang telah dikeluarkan oleh direktorat pembinaan SMA, memilih dan menentukan pembina ekstrakurikuler yang benar-benar berkualifikasi dan berkompetensi di

bidangnya sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan sekolah, serta diharapkan seluruh pihak sekolah khususnya pembina ekstrakurikuler dapat meningkatkan pemberian motivasi kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar ekstrakurikuler yang dijalankan tidak bubar karena selalu berkurangnya jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dan, program yang dijalankan harus diadakan evaluasi lebih lanjut untuk melihat perkembangan sejauh mana program tersebut telah dilaksanakan.

3. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada kepala sekolah beserta jajarannya dan seluruh peserta didik dalam mengoptimalkan pelaksanaan program pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Ethika Palembang supaya berjalan lebih baik lagi.